

SUPERVISI AKADEMIK KEPALA MADRASAH

Ari Prayoga¹

Email: ariprayoga.spd@gmail.com

Supiana²

Email: supiana@uinsgd.ac.id

Abstract

The madrasah headmaster did not take the initiative to approach the teaching staff to find out the constraints experienced while teaching and was not yet too intensive in implementing the clinical approach to the teaching staff. This study aims to uncover the processes of academic supervision including; planning, implementing and follow up supervision results at Madrasah Aliyah Darussalam Sumedang. The research method used is qualitative. Data collection techniques using interviews, observation and documentation study. The results showed that; First, the implementation of academic supervision is carried out by compiling an academic supervision program and creating a supervision team that is given the task of making academic supervision goals and making an academic supervision schedule. Second, the implementation of academic supervision using approaches and supervision techniques; conduct class visits, observe the activities of teaching staff in teaching, observe the mastery of teaching staff towards teaching materials, conduct group discussions. Third, follow up on the results of academic supervision of teaching staff by discussing learning methods, the use and assessment techniques, the use of instructional media and the use of time in learning.

Keywords: *Supervision, academic, madrasa.*

A. PENDAHULUAN

Supervisi pendidikan ditujukan kepada usaha memperbaiki situasi belajar mengajar yang dimaksud dengan proses belajar mengajar di sini adalah situasi di mana terjadinya proses interaksi antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam usaha mencapai tujuan yang optimal. Kualitas pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas profesional kinerja tenaga pendidik, oleh karena itu usaha untuk meningkatkan kemampuan profesional tenaga pendidik dalam melaksanakan proses belajar dan mengajar melalui bantuan supervisi, perlu secara terus menerus

¹ Mahasiswa Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

² Guru Besar Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.

mendapatkan perhatian dan bantuan profesional dari penanggung jawab pendidikan³.

Kepala madrasah dalam pelaksanaan supervisi menempatkan diri menciptakan suasana dan iklim yang baik, sehingga pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan efektif dan proses belajar berjalan dengan kondusif. Pelaksanaan supervisi dilakukan oleh kepala madrasah dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan hasil yang optimal apabila pelaksanaan supervisi kepala madrasah dilaksanakan dengan efektif⁴.

Tabel 1. Pelaksanaan Supervisi Kepada Madrasah MAS Darussalam Sumedang

No	Indikator Supervisi Akademik	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme tenaga pendidik	✓	
2	Melaksanakan supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi		✓
3	Menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dalam rangka profesionalisme tenaga pendidik	✓	

Berdasarkan hasil studi dokumentasi data di atas, Kepala Madrasah MAS Darussalam Sumedang telah melaksanakan perannya sebagai seorang supervisor, dengan demikian diharapkan kepala madrasah dapat membantu tenaga pendidik dalam kegiatan proses belajar mengajar. Senada dengan hasil wawancara yang dilakukan penulis kepada tenaga pendidik MAS Darussalam Sumedang adalah bahwa kepala madrasah di MAS Darussalam Sumedang selalu menunjukkan

³ Syaiful Sagala, *Supervisi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012) 88.

⁴ E Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) 241.

kepribadian yang baik kepada semua tenaga pendidik maupun peserta didik dan seluruh warga madrasah⁵.

Dari data tabel di atas, kepala madrasah di MAS Darussalam Sumedang sudah melakukan tugasnya sebagai supervisor akademik dengan baik. Seperti merencanakan program supervisi akademik dalam rangka pengelolaan profesional tenaga pendidik dan menindak lanjuti hasil supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dalam rangka profesionalisme tenaga pendidik, tetapi melaksanakan supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi tidak sering dilakukan⁶.

Berdasarkan hasil observasi, bahwa pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MAS Darussalam Sumedang sudah dilaksanakan, tetapi setelah supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala madrasah tidak menimbulkan perkembangan terhadap tenaga pendidik. Ternyata permasalahan yang ada yaitu kepala madrasah belum terlalu intensif dalam melaksanakan pendekatan-pendekatan terhadap tenaga pendidik, sehingga pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MAS Darussalam Sumedang tidak menimbulkan perkembangan terhadap tenaga pendidik⁷.

Kepala madrasah yang baik itu bersikap konstruktif terhadap situasi yang sedang berjalan suasana yang menjengkelkan maupun menyenangkan, mencemaskan dan menakutkan, prasangka, dendam. Kemampuan untuk mendengar orang lain dan menghargai pendapat orang lain serta memberi kepercayaan pada tenaga kependidikan akan memberikan kesempatan tenaga kependidikan untuk berkembang, sekaligus memberikan kesempatan kepala madrasah memecahkan problem yang mereka hadapi⁸.

Kepala madrasah sebagai pemimpin suatu lembaga pendidikan harus mampu menggunakan tugas dan tanggung jawabnya yaitu bertindak sebagai konsultan bagi tenaga pendidik tenaga pendidik yang mengalami berbagai macam persoalan. Kepala madrasah hendaknya mempunyai kompetensi untuk

⁵ D.PPSKM, *Laporan Tabulasi Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah MAS Darussalam* (Sumedang, 2019).

⁶ D.PPSKM, D.PPSKM, *Laporan Tabulasi Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah MAS Darussalam*.

⁷ O.LSKM, *Hasil Observasi Supervisi Kepala Madrasah MAS Darussalam* (Sumedang, 2019).

⁸ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) 47.

meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan staf untuk bekerja dan berpikir bersama. Seorang tenaga pendidik tidak hanya dituntut untuk menguasai bidang ilmu, bahan ajar, metode pembelajaran, memotivasi peserta didik, memiliki keterampilan yang tinggi dan mempunyai wawasan yang luas terhadap dunia pendidikan, tetapi juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang hakikat manusia dan masyarakat. Hakikat-hakikat ini akan melandasi pola pikir dan budaya kerja tenaga pendidik, serta loyalitas terhadap profesi pendidikan.

Disamping itu supervisi kepala madrasah sebagai perangsang keinginan dan daya gerak yang menyebabkan seorang tenaga pendidik bersemangat dalam mengajar karena adanya pembinaan dari kepala madrasah. Tenaga pendidik yang bersemangat dalam mengajar terlihat dalam ketekunannya ketika melaksanakan tugas, ulet, minatnya yang tinggi dalam memecahkan masalah, penuh kreatif dan sebagainya. Hal ini berdampak pada proses kegiatan pembelajaran yang akhirnya mampu menciptakan pembelajaran yang baik.

Di dalam Pasal 3 Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan bahwa Pendidikan Nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab⁹.

Supervisi pendidikan berperan memberikan kemudahan dan membantu kepada madrasah dan tenaga pendidik mengembangkan potensi secara optimal. Supervisi harus dapat meningkatkan kepemimpinan kepada sekolah sehingga dapat mencapai efektivitas dan efisiensi program sekolah secara keseluruhan. Dengan demikian, supervisi pendidikan bermaksud meningkatkan kemampuan profesional dan teknis bagi tenaga pendidik, kepada sekolah, dan personel sekolah lainnya agar proses pendidikan di sekolah lebih berkualitas¹⁰. Berdasarkan identifikasi dan latar belakang masalah tersebut maka perlu adanya kajian lebih lanjut terkait Supervisi Kepala Madrasah di MAS Darussalam Sumedang.

⁹ Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang R.I No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008).

¹⁰ Wahyudi, *Kepemimpinan Kepada Madrasah Dalam Organisasi Belajar* (Bandung: Alfabeta, 2012) 96.

B. LANDASAN TEORI

1. Supervisi Kepala Madrasah

Supervisi secara etimologi berasal dari kata “*super*” dan “*visi*” yang mengandung arti melihat dan meninjau dari atas atau menilik dan menilai dari atas yang dilakukan oleh pihak atasan terhadap aktivitas, kreativitas, dan kinerja bawahan¹¹. Supervisi adalah segala bantuan dari para pemimpin sekolah, yang tertuju kepada perkembangan kepemimpinan tenaga pendidik-tenaga pendidik dan personal sekolah lainnya di dalam mencapai tujuan-tujuan pendidikan¹². Pendapat lain menyatakan bahwa supervisi ialah suatu proses pembinaan yang direncanakan untuk membantu para tenaga pendidik dan pegawai sekolah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif. Supervisi merupakan usaha memberikan pelayanan agar tenaga pendidik menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas melayani peserta didiknya¹³.

Salah satu akademik yang terkenal adalah supervisi klinis, yang memiliki karakteristik sebagai berikut¹⁴; a) supervisi diberikan berupa bantuan sehingga inisiatif tetap berada di tangan tenaga kependidikan; b) aspek yang di supervisi berdasarkan seorang tenaga pendidik yang dikaji bersama kepala madrasah sebagai supervisor untuk dijadikan kesepakatan; c) instrumen dan observasi dikembangkan bersama tenaga pendidik dan kepala madrasah; d) mendiskusikan hasil pengamatan dengan mendahulukan interpresentasi tenaga pendidik; e) supervisi dilakukan suasana terbuka secara tatap muka, dan supervisor lebih banyak mendengarkan serta menjawab pertanyaan tenaga pendidik daripada memberi saran dan pengarahan; f) supervisi klinis sedikitnya memiliki tiga tahap yaitu pertemuan awal, pengamatan dan umpan balik; dan g) adanya penguatan dan umpan balik dari kepala madrasah sebagai supervisor terhadap perubahan perilaku tenaga pendidik yang positif sebagai hasil pembinaan.

Kepala madrasah dalam menjalankan tugasnya, dia bertindak atas dasar kaidah-kaidah ilmiah untuk meningkatkan mutu pendidikan. Untuk melakukan

¹¹ E Mulyasa, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011) 249.

¹² Ngalm Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009) 76.

¹³ Donni Juni Priansa and Rismi Somad, *Manajemen Supevisi & Kepemimpinan Kepala Madrasah* (Bandung: Alfabeta, 2014) 83.

¹⁴ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional....* 112.

supervisi diperlukan kelebihan yang dapat melihat dengan tajam terhadap permasalahan dalam peningkatan mutu pendidikan, menggunakan kepekaan untuk memahaminya dan tidak hanya sekedar menggunakan penglihatan mata biasa. Kegiatan dan tugas-tugas yang harus dilakukan oleh kepala madrasah sesuai dengan fungsinya antara lain¹⁵; a) membangkitkan dan merangsang tenaga pendidik tenaga pendidik dan pegawai sekolah di dalam menjalankan tugasnya asing-masing dengan sebaik-baiknya; b) berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan sekolah termasuk media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran dan keberhasilan proses belajar mengajar; c) bersama tenaga pendidik tenaga pendidik berusaha untuk mengembangkan, mencari, dan menggunakan metode-metode mengajar yang lebih sesuai dengan tuntutan kurikulum yang sedang berlaku; d) membina hubungan yang baik dan harmonis di antara tenaga pendidik tenaga pendidik dan pegawai sekolah lainnya; e) berusaha mempertinggi mutu dan pengetahuan tenaga pendidik-tenaga pendidik dan pegawai sekolah, antara lain dengan mengadakan diskusi-diskusi kelompok, menyediakan perpustakaan sekolah, dan atau mengirim mereka untuk mengikuti penataran-penataran, seminar, sesuai dengan bidangnya asing-masing; f) membina hubungan 110aut110oring antara sekolah dengan komite dan instansi- instansi lain dalam rangka peningkatan mutu pendidikan siswa.

2. Ruang Lingkup Indikator Supervisi Kepala Madrasah

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah pada dimensi kompetensi supervisi meliputi merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme tenaga pendidik, melaksanakan supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat, dan menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dalam rangka peningkatan profesionalisme tenaga pendidik¹⁶.

Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal dan teknis. Kepala sekolah harus memiliki dan menguasai konsep supervisi akademik yang meliputi pengertian,

¹⁵ Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional...* 117.

¹⁶ Permendiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah* (Jakarta, 2007).

tujuan, fungsi, prinsip-prinsip, dan dimensi substansi supervisi akademik. Kompetensi supervisi akademik intinya adalah membina tenaga pendidik dalam meningkatkan mutu proses pembelajaran. Oleh sebab itu, sasaran supervisi akademik adalah tenaga pendidik dalam proses pembelajaran, yang terdiri dari materi pokok dalam proses pembelajaran, penyusunan silabus dan RPP, pemilahan strategi atau metode dan teknik pembelajaran, penggunaan media dan hasil pembelajaran serta penelitian tindakan kelas¹⁷.

Berikut merupakan penjelasan mengenai supervisi akademik kepala sekolah yang meliputi perencanaan supervisi akademik; pelaksanaan supervisi akademik; dan tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah. Perencanaan dalam fungsi manajemen pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dan menjadi salah satu fungsi pada urutan pertama. Demikian juga dalam perencanaan supervisi akademik yang memiliki posisi yang sangat penting dalam rangkaian proses supervisi akademik. Perencanaan program supervisi akademik meliputi tahap penyusunan program supervisi (program tahunan dan program semesteran) dan tahap persiapan, seperti mempersiapkan format/instrumen supervisi, mempersiapkan materi supervisi, mempersiapkan buku catatan, dan jadwal supervisi akademik.

Perencanaan supervisi akademik memiliki berbagai macam manfaat yang sangat berguna bagi kepala sekolah. Lantip Prasajo dan Sudiyono mengemukakan manfaat perencanaan program supervisi akademik sebagai berikut¹⁸; a) pedoman pelaksanaan dan pengawasan akademik; b) untuk menyamakan persepsi seluruh warga sekolah tentang program supervisi akademik; c) penjaminan penghematan dan keaktifan penggunaan sumber daya sekolah (tenaga, waktu, dan biaya). Kepala sekolah sebelum melakukan tugasnya harus memahami prinsip-prinsip perencanaan program supervisi akademik. Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono mengemukakan prinsip-prinsip perencanaan program supervisi akademik kepala sekolah sebagai berikut¹⁹; objektif (data apa adanya), bertanggungjawab, berkelanjutan, didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan dan didasarkan pada kebutuhan dan kondisi madrasah.

¹⁷ Pemerintah Republik Indonesia, UU No.20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS, 220.

¹⁸ Lantip Diat Prasajo and Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2011) 96.

¹⁹ Prasajo and Sudiyono, *Supervisi Pendidikan....* 96.

Menurut Lantip Diat Prasajo dan Sudiyono kepala madrasah yang akan melaksanakan kegiatan supervisi harus menyiapkan beberapa hal terkait pelaksanaan supervisi. Hal-hal yang perlu disiapkan adalah kesesuaian instrumen, kejelasan tujuan dan sasaran, objek metode, teknik, pendekatan yang direncanakan serta data supervisi sebelumnya. Pelaksanaan supervisi akademik mengarah pada sasaran yang telah ditetapkan, meliputi langkah-langkah pelaksanaan, seperti tindakan (korektif, preventif, konstruktif, kreatif), observasi, dan refleksi²⁰.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah harus memegang prinsip supervisi akademik kepala sekolah yakni kekeluargaan, konstruktif, kooperatif, demokratis dan lain sebagainya. Kepala sekolah memilih dan menerapkan pendekatan supervisi akademik yang tepat sesuai dengan tujuan supervisi, karakteristik individual/kelompok tenaga pendidik, mata pelajaran, siswa, kawasan supervisi, serta kondisi lingkungan dan budaya sekolah. Melaksanakan supervisi akademik dalam rangka perbaikan pembelajaran menjadi salah satu tugas kepala sekolah. Untuk melaksanakan supervisi akademik secara efektif diperlukan keterampilan konseptual, interpersonal, dan teknis. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah meliputi penerapan teknik-teknik supervisi akademik. Kepala sekolah harus memiliki keterampilan teknis untuk melaksanakan supervisi akademik.

Teknik-teknik supervisi akademik terdiri dari beberapa strategi atau cara. Kepala sekolah menggunakan teknik-teknik tertentu untuk membantu pendidik mengatasi kesulitannya dalam melaksanakan pembelajaran seperti penyampaian materi pelajaran, penentuan bahan ajar, penggunaan model belajar, penggunaan sumber-sumber belajar, dan komunikasi pembelajaran, dan penggunaan alat-alat pembelajaran, serta kegiatan lainnya yang berkaitan dengan implementasi pembelajaran. Teknik-teknik supervisi akademik yang digunakan oleh kepala sekolah berdasarkan masalah-masalah pokok yang dihadapi oleh tenaga pendidik yang harus diperbaiki dalam kegiatan pembelajaran meliputi kunjungan kelas, observasi kelas, pertemuan individual, rapat, diskusi kelompok, pertemuan tenaga

²⁰ Prasajo and Sudiyono, *Supervisi Pendidikan....* 97.

pendidik semata pelajaran, demonstrasi mengajar, kunjungan antar sekolah, penataran, menilai diri sendiri, kuliah/studi, seminar dan lokakarya.

Hasil supervisi akademik perlu ditindaklanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik. Tindak lanjut supervisi akademik sebagai berikut²¹; a) dalam pelaksanaannya kegiatan tindak lanjut supervisi akademik, sasaran utamanya adalah kegiatan belajar mengajar; b) hasil Analisis dan catatan dari supervisor dapat dimanfaatkan untuk perkembangan keterampilan mengajar tenaga pendidik atau meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik, setidaknya-tidaknyanya dapat mengurangi kendala-kendala yang muncul atau mungkin akan muncul; c) umpan balik akan memberi pertolongan bagi supervisor dalam melaksanakan tindak lanjut supervisi; dan d) dari umpan balik itu pula dapat tercipta suasana komunikasi yang tidak menimbulkan ketegangan, menonjolkan otoritas yang mereka miliki, memberi kesempatan untuk mendorong tenaga pendidik memperbaiki penampilan, serta kinerja.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan data yang telah dikumpulkan berupa kata-kata, tertulis gambar dan bukan angka²². Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Aliyah Darussalam Sumedang Jalan Serma Muchtar Baru Nomor 01, Kelurahan Situ, Kecamatan Sumedang Utara, Kabupaten Sumedang 45323. Adapun alasan peneliti memilih lokasi ini dikarenakan masih kalah kompetitif kualitas pendidikan madrasah aliyah dibandingkan dengan kualitas pendidikan pada sekolah menengah atas lainnya.

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari tangan pertama yaitu: Kepala Madrasah dan Tenaga pendidik. Sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber yang sudah ada seperti: dokumentasi pelaksanaan supervisi di MAS Darussalam Sumedang,

²¹ Prasojo and Sudiyono, *Supervisi Pendidikan*. 225.

²² Lexy J Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2001), 03.

visi dan misi, serta tujuan sekolah dan struktur organisasi²³. Metode pengumpulan data meliputi; metode observasi, sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis atas fenomena-fenomena yang diteliti²⁴. Observasi sebagai alat untuk mengumpulkan data tingkah laku kepala madrasah dalam melaksanakan supervisi akademik ataupun proses terjadinya kegiatan pelaksanaan supervisi²⁵; metode wawancara, pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, antara peneliti kepala madrasah, tenaga pendidik dan kependidikan dan sivitas akademik madrasah aliyah Darussalam Sumedang lainnya²⁶; metode dokumentasi, menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan madrasah, notulen rapat, catatan harian dan lain-lain²⁷.

Dalam pengujian keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik *triangulasi*, dengan meninjau kebenaran data tertentu dengan data yang diperoleh²⁸; kecukupan referensial, teknik pengujian keabsahan data dengan cara melengkapi pengumpulan data dengan perekam suara, kamera foto, dan kamera video²⁹. Teknik analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya sebagainya untuk meningkatkan dan memahami peneliti tentang supervisi akademik kepala madrasah aliyah Darussalam sumedang³⁰.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Perencanaan Supervisi Akademik

Kepala Madrasah melakukan supervisi dengan kegiatan yang mengacu pada indikator supervisi di antaranya merencanakan program supervisi akademik dalam rangka mengelola profesional tenaga pendidik, melaksanakan supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dengan menggunakan pendekatan dan teknik

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) 297-298.

²⁴ Sutrisno Hadi and Andi, *Metode Research*, Ed.II (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004) 151.

²⁵ Nana Sudjana Ibrahim, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2001) 109.

²⁶ Abdurrahmad Fathoni, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006) 105.

²⁷ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003) 165.

²⁸ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. 76.

²⁹ Putra Nusa, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) 106-108.

³⁰ Tohirin, *Motode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konsling*. 141.

supervisi dan Aspek tindak lanjut hasil supervisi akademik. Hal ini dilakukan berdasarkan tahapan dan jadwal pelaksanaan yang telah dibuat oleh kepala madrasah bersama tim supervisi yang dibentuk berdasarkan hasil rapat dewan tenaga pendidik. Kegiatan supervisi akademik dilakukan berdasarkan visi, misi dan tujuan madrasah untuk mengelola profesional tenaga pendidik MAS Darussalam Sumedang.

Kepala madrasah merencanakan program supervisi akademik diawali dengan menyusun tim supervisi. Tim supervisi terdiri dari Kepala madrasah dan wakil kepala bidang kurikulum diberi surat tugas untuk membantu melaksanakan supervisi akademik. Tim supervisi yang dibentuk selanjutnya merumuskan tujuan supervisi akademik, menentukan sasaran supervisi akademik, dan membuat jadwal supervisi, serta mempelajari instrumen supervisi yang akan digunakan. Tim supervisi menuangkan rumusan tujuan, sasaran, jadwal, dan instrumen pada program supervisi akademik. Dokumen tersebut akan menjadi dasar dan acuan kepala madrasah dan tim supervisi untuk melaksanakan supervisi akademik³¹.

Supervisi diadakan secara rutin, pertama kali kepala madrasah akan memberi surat tugas kepada tenaga pendidik untuk membantu melaksanakan supervisi, selanjutnya kepala madrasah bersama waka kurikulum tersebut akan merumuskan tujuan dan lain sebagainya yang perlu dipersiapkan dalam supervisi akademik. Selanjutnya program itu akan menjadi acuan kepala madrasah beserta tim untuk melaksanakan supervisi akademik³².

Kepala madrasah menyusun program supervisi akademik setiap tahun di MAS Darussalam Sumedang, dengan menunjuk waka kurikulum untuk menjadi tim supervisi, yang mana tim supervisi akan merumuskan tujuan supervisi akademik, kemudian membuat jadwal dan mempelajari instrumen atau lembar pengamatan yang akan digunakan pada saat supervisi dilaksanakan. Kepala madrasah dan tim supervisi melaksanakan supervisi akademik dengan menggunakan instrumen penilaian sebagai acuan untuk menilai kinerja tenaga pendidik baik pada bidang administrasi maupun proses kegiatan belajar mengajar

³¹ N.Rina Hayati, 'Wawancara Kepala Madrasah Aliyah (MAS) Darussalam Sumedang' (Sumedang: 15 Mei 2019).

³² Cucu Wiliyawati, 'Wawancara Selaku Tenaga Pendidik Sosiologi Madrasah Aliyah (MAS) Darussalam Sumedang' (Sumedang: 16 Mei 2019, 2019).

di dalam kelas. Pada bidang administrasi, aspek yang dinilai yaitu pada perangkat pembelajaran seperti program tahunan, program semester, silabus, RPP, dan penilaian. Sedangkan pada kegiatan proses belajar mengajar dinilai mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup³³.

Tujuan supervisi akademik yang dilaksanakan di MAS Darussalam Sumedang yaitu; (1) membantu tenaga pendidik dalam mengembangkan proses pembelajaran supaya tujuan pembelajaran tercapai; (2) mengelola manajemen dan administrasi tenaga pendidik kelas maupun tenaga pendidik mata pelajaran; dan (3) mengevaluasi kinerja tenaga pendidik dalam rangka pembinaan tenaga pendidik. Dasar pertimbangan Kepala madrasah dalam membantu tenaga pendidik adalah hasil pengamatan terhadap kinerja tenaga pendidik dan kompetensi tenaga pendidik terkait dengan penguasaan kelas atau metode mengajar, serta hasil penilaian terhadap pembelajaran yang dilakukan tenaga pendidik mulai dari perencanaan pembelajaran hingga penilaian pembelajaran³⁴.

2. Pelaksanaan Supervisi Akademik

Pelaksanaan supervisi dilakukan sebanyak 2 kali yaitu pada awal tahun pelajaran semester ganjil dan semester genap dengan mengacu pada tujuan supervisi yang telah dikemukakan di atas. Adapun jadwal supervisi akademik yang dibuat oleh kepala madrasah bersama tim supervisi berisi keterangan yaitu tenaga pendidik siapa yang akan di supervisi, hari dan tanggal kapan akan diadakan supervisi akademik, mata pelajaran apa tenaga pendidik itu mengajar, pada jam pelajaran ke berapa, dan di kelas mana. Program supervisi akademik mempunyai fungsi sebagai pedoman dalam melakukan dan sekaligus sebagai alat untuk mengukur keberhasilan pembinaan profesional. Dengan program yang baik, maka tenaga pendidik dan kepala madrasah dapat mengetahui masalah-masalah proses pembelajaran apa saja yang dihadapi, cara-cara apa saja yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah itu dan pada akhirnya dapat mengetahui secara sistematis perubahan-perubahan positif apa saja yang terjadi dari waktu ke waktu .

³³ Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, *Dokumentasi Instrumen Supervisi Akademik MAS Darussalam Sumedang* (Sumedang, 2019).

³⁴ Hayati, Wawancara Kepala Madrasah Aliyah (MAS) Darussalam Sumedang, 2019.

Pelaksanaan supervisi yang dilakukan kepala madrasah diawali dengan mengadakan pertemuan awal untuk menetapkan kegiatan supervisi, serta melakukan kunjungan dan observasi terhadap pelaksanaan pembelajaran di kelas, dan diakhiri dengan melakukan pembahasan terhadap temuan yang didapat dari observasi yang dilakukan di dalam kelas³⁵. Pendekatan supervisi yang diterapkan saat kepala madrasah melaksanakan supervisi akademik belum dicantumkan pada dokumen program supervisi akademik. Pendekatan supervisi yang diterapkan kepala madrasah dapat dilihat dari pelaksanaan supervisi yang dilakukan dengan kunjungan kelas secara rutin, kepala madrasah mengamati para tenaga pendidik untuk melihat proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Dan juga mengamati metode mengajar yang dipakai oleh tenaga pendidik sehingga mengetahui apakah tenaga pendidik tersebut sesuai atau tidak metode pembelajaran yang dipakai³⁶.

Kepala madrasah kurang berinisiatif mendekati tenaga pendidik untuk mengetahui kendala yang dialami saat mengajar. Kepala madrasah hanya mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Dan kepala madrasah juga tidak menggunakan pendekatan-pendekatan terhadap tenaga pendidik yang mengalami kesulitan dalam mengajar, sehingga tenaga pendidik tidak mendapatkan arahan mengenai masalah yang dihadapi.

Kepala Madrasah melakukan kunjungan kelas untuk melihat dan mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh tenaga pendidik. Dan juga kepala madrasah mengamati metode pembelajaran yang dipakai oleh tenaga pendidik. Setiap kunjungan kelas selesai dilaksanakan, kepala madrasah memberikan catatan kecil yang ditulis pada buku kunjungan kelas milik tenaga pendidik dan buku supervisi kepala madrasah. Hal ini digunakan untuk mengevaluasi kelemahan, membantu tenaga pendidik dan melakukan perbaikan pada kinerja tenaga pendidik. Kepala madrasah kurang dalam menerapkan pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung. Pendekatan langsung sebenarnya ditunjukkan dengan kepala madrasah yang aktif mendekati tenaga pendidik untuk mengetahui kendala tenaga pendidik dalam pembelajaran. Selain

³⁵ Tim Supervisi, *Dokumen Rapat Supervisi Kepala Madrasah MAS Darussalam* (Sumedang, 2019).

³⁶ Hayati, Wawancara Kepala Madrasah Aliyah (MAS) Darussalam Sumedang, 2019.

itu, kepala madrasah mengagendakan rapat kepada tenaga pendidik mengenai metode pembelajaran³⁷.

Selanjutnya, pendekatan tidak langsung ditunjukkan oleh tenaga pendidik yang terkadang melaksanakan konsultasi dengan kepala madrasah apabila menemukan kendala dalam proses pembelajaran. Pendekatan supervisi yang diterapkan di MAS Darussalam Sumedang merupakan pendekatan langsung maupun pendekatan tidak langsung. Pendekatan langsung lebih dominan diterapkan dalam pelaksanaan supervisi akademik. Penerapan pendekatan langsung selanjutnya dapat dilihat dari cara kepala madrasah melaksanakan supervisi. Monitoring yang dilaksanakan untuk supervisi dan evaluasi kepala madrasah dengan para tenaga pendidik melakukan kesepakatan sejak awal. Monitoring secara mendadak tanpa memberitahu tenaga pendidik yang bersangkutan, karena untuk mengetahui kesiapan tenaga pendidik apakah benar-benar. Sedangkan untuk analisis dan evaluasi kita lakukan bersama dengan para tenaga pendidik pada saat rapat tenaga pendidik³⁸.

3. Tindak Lanjuti Hasil Supervisi Akademik

Kepala Madrasah melakukan analisis hasil supervisi akademik untuk mengetahui langkah apa yang akan dilakukan selanjutnya terhadap tenaga pendidik. Selain itu, hasil analisis akan dijadikan sebagai bahan pertimbangan kepala madrasah untuk melakukan evaluasi terhadap tenaga pendidik. Tindak lanjut dilakukan di antaranya dengan beberapa hal yaitu membimbing tenaga pendidik dalam pelaksanaan kurikulum di madrasah, mengadakan pertemuan atau rapat, mengadakan diskusi kelompok dan mengadakan penataran-penataran³⁹. Kepala madrasah dalam melakukan analisis hasil supervisi akademik melibatkan tenaga pendidik, dikomunikasikan bersama dan analisis bersama serta dalam mencari solusinya pun juga bersama-sama. Sedangkan untuk masalah yang sifatnya umum, dibahas melalui rapat dewan tenaga pendidik⁴⁰. Proses selanjutnya dirapatkan bersama kepala madrasah, kepala madrasah akan

³⁷ Wiliyawati, 'Wawancara Selaku Tenaga Pendidik Sosiologi Madrasah Aliyah (MAS) Darussalam Sumedang', 2019.

³⁸ Hayati, Wawancara Kepala Madrasah Aliyah (MAS) Darussalam Sumedang, 2019.

³⁹ Dede Komarudin, *Draft Laporan Evaluasi Supervisi Kepala Madrasah* (Sumedang, 2019).

⁴⁰ Hayati, Wawancara Kepala Madrasah Aliyah (MAS) Darussalam Sumedang, 2019.

menyampaikan apa yang beliau amati saat tenaga pendidik mengajar dikelas. Selanjutnya akan dibahas bersama kepala madrasah dengan tenaga pendidik yang bersangkutan, dan nanti akan dibahas mengenai tindak lanjut apa yang akan dilaksanakannya⁴¹.

Setelah kepala madrasah menyampaikan hasil supervisi kepada tenaga pendidik, untuk hal hal yang sifatnya individu kepala madrasah akan memberikan arahan dan memberikan cara yang benar. Kemudian untuk masalah yang sifatnya umum, kepala madrasah akan merencanakan suatu program kegiatan tindak lanjut⁴². Analisis hasil supervisi akademik dilakukan kepala madrasah bersama tenaga pendidik dengan menganalisa secara bersama-sama hasil supervisi akademik yang dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya dokumen kepala madrasah berupa program kegiatan workshop MAS Darussalam Sumedang. Kepala madrasah sewaktu melaksanakan pengamatan atau monitoring dan pemantauan saat kunjungan atau observasi kelas. Tindak lanjut supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah yaitu membahas mengenai kegiatan pembahasan masalah metode pembelajaran yang disampaikan oleh nara sumber yaitu waka kurikulum, selanjutnya pembahasan mengenai kegiatan penggunaan dan teknik penilaian yang disampaikan oleh narasumber yakni waka kurikulum yang bertempat di tempat MAS Darussalam Sumedang, kemudian tindak lanjut yang dilakukan yaitu dengan melakukan pembahasan mengenai cara penggunaan media pembelajaran yang disampaikan oleh kepala madrasah sendiri yang bertempat di MAS Darussalam Sumedang.

Dalam melakukan analisis hasil supervisi akademik kepala madrasah melibatkan tenaga pendidik, kemudian secara bersama-sama mencari solusi terhadap masalah yang sifatnya umum sehingga masalah yang ada dapat terpecahkan. Analisis hasil supervisi akademik dilakukan kepala madrasah bersama tenaga pendidik dengan menganalisa secara bersama-sama hasil supervisi akademik yang dilaksanakan. Hal ini dibuktikan dengan adanya kegiatan kepala madrasah berupa program kegiatan rapat, seminar atau workshop MAS

⁴¹ Elyana Barbera, 'Wawancara Selaku Tenaga Pendidik B.Indonesia Madrasah Aliyah (MAS) Darussalam Sumedang' (Sumedang: 17 Mei 2019).

⁴² Neneng Mutiara, 'Wawancara Selaku Tenaga Pendidik Mapel Matematika MAS Darussalam Sumedang' (Sumedang: 17 Mei, 2019).

Darussalam Sumedang⁴³. Pembinaan yang diberikan kepala madrasah yaitu; seminar, workshop, penataran, musyawarah tenaga pendidik matapelajaran (MGMP) dan lain sebagainya. Namun agenda pembinaan terkadang dilakukan oleh kepala madrasah sendiri yang langsung memberikan arahan atau rekomendasi suatu kegiatan kepada para tenaga pendidik⁴⁴.

Setelah kepala madrasah melakukan analisis dan evaluasi serta melaporkan hasil supervisi akademik, selanjutnya hasil supervisi akademik akan dijadikan dasar pertimbangan dan dimanfaatkan kepala madrasah untuk melakukan pembinaan terhadap tenaga pendidik dalam rangka meningkatkan kinerja tenaga pendidik. Hasil akademik tersebut selanjutnya menjadi dasar kepala madrasah untuk memberikan motivasi dan mengikutsertakan tenaga pendidik dalam kegiatan-kegiatan yang tujuannya untuk mengelola profesionalisme tenaga pendidik. Kepala madrasah memberikan motivasi kepada tenaga pendidik untuk menjadi pendidik yang disiplin dan dijadikan contoh bagi para peserta didik. Selain itu, pemanfaatan hasil supervisi akademik yang selanjutnya adalah kepala madrasah mengikutsertakan atau mengadakan kegiatan yang bertujuan untuk membina tenaga pendidik⁴⁵.

Sedangkan temuan-temuan yang sifatnya dianggap masalah atau kendala besar, kepala madrasah melakukan diskusi dengan tim supervisi untuk merencanakan bentuk pembinaan yang akan dilakukan untuk mengatasi masalah tersebut dengan mengadakan seminar dan workshop. Kepala madrasah menjalin kerjasama dengan pihak luar madrasah dalam rangka melakukan pembinaan terhadap tenaga pendidik. Kerjasama tersebut dilakukan dalam bentuk mendatangkan narasumber maupun motivator dari pertenaga pendidikan tinggi. Narasumber selanjutnya akan diminta untuk memberikan ceramah terkait dengan pembelajaran seperti cara mengajar, cara memilih materi ajar yang tepat dan lain sebagainya. Selain itu, motivator diminta untuk memberikan dorongan kepada tenaga pendidik agar lebih semangat dalam bekerja.

⁴³ Tim Supervisi, *Dokumen Rapat Supervisi Kepala Madrasah MAS Darussalam* (Sumedang, 2019).

⁴⁴ Barbera, 'Wawancara Selaku Tenaga Pendidik B.Indonesia Madrasah Aliyah (MAS) Darussalam Sumedang' (Sumedang: 17 Mei 2019).

⁴⁵ Barbera, 'Wawancara Selaku Tenaga Pendidik B.Indonesia Madrasah Aliyah (MAS) Darussalam Sumedang' (Sumedang: 17 Mei 2019, 2019).

E. PENUTUP

Dari hasil penelitian tentang pelaksanaan supervisi kepala madrasah di MAS Darussalam Sumedang peneliti menyimpulkan bahwa: *pertama*, pelaksanaan supervisi dilaksanakan dengan cara menyusun program supervisi akademik dan membuat tim supervisi yang diberi tugas untuk membuat tujuan supervisi akademik dan membuat jadwal supervisi akademik. *Kedua*, pelaksanaan supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi seperti melakukan kunjungan kelas untuk mengamati pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, mengamati aktivitas tenaga pendidik dalam mengajar, mengamati penguasaan tenaga pendidik terhadap bahan ajar, melakukan diskusi kelompok terhadap tenaga pendidik-tenaga pendidik untuk membicarakan kurikulum belajar siswa. *Ketiga*, tindak lanjut hasil supervisi akademik terhadap tenaga pendidik dengan membahas mengenai metode pembelajaran, penggunaan dan teknik penilaian, penggunaan media pembelajaran dan penggunaan waktu dalam pembelajaran. Selanjutnya melakukan analisis hasil supervisi akademik dilakukan kepala madrasah bersama tenaga pendidik dengan menganalisa secara bersama hasil supervisi akademik yang dilaksanakan. Setelah melakukan analisis dan evaluasi serta melaporkan hasil supervisi akademik, selanjutnya hasil supervisi akademik akan dijadikan dasar pertimbangan dan dimanfaatkan kepala madrasah untuk melakukan pembinaan terhadap tenaga pendidik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)
- Barbera, Elyana, 'Wawancara Selaku Tenaga Pendidik B.Indonesia Madrasah Aliyah (MAS) Darussalam Sumedang' (Sumedang: 17 Mei 2019, 2019)
- D.PPSKM, *Laporan Tabulasi Pelaksanaan Supervisi Kepala Madrasah MAS Darussalam* (Sumedang, 2019)
- Fathoni, Abdurrahmad, *Metodelogi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006)
- Hadi, Sutrisno, and Andi, *Metode Research*, Ed.II (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Hasan, M. Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Metode Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002)
- Hayati, N.Rina, 'Wawancara Kepala Madrasah Aliyah (MAS) Darussalam Sumedang' (Sumedang: 15 Mei 2019, 2019)
- Ibrahim, Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 2001)
- Kepala Madrasah Bidang Kurikulum, *Dokumen Rancangan Program Tindak Lanjut Supervisi Madrasah* (Sumedang, 2019)
- _____, *Dokumentasi Instrumen Supervisi Akademik MAS Darussalam Sumedang* (Sumedang, 2019)
- Komarudin, Dede, *Draft Laporan Evaluasi Supervisi Kepala Madrasah* (Sumedang, 2019)
- Moloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosda Karya, 2001)
- Mulyasa, E, *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011)
- _____, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004)
- Mutiara, Neneng, 'Wawancara Selaku Tenaga Pendidik Mapel Matematika MAS Darussalam Sumedang' (Sumedang: 17 Mei, 2019)
- Nasution, S, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Nusa, Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers,

- 2012)
- O.LSKM, *Hasil Observasi Supervisi Kepala Madrasah MAS Darussalam* (Sumedang, 2019)
- Pemerintah Republik Indonesia, *Undang-Undang R.I No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional* (Jakarta: Sinar Grafika, 2008)
- Permendiknas, *Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tentang Standar Kompetensi Kepala Sekolah/Madrasah* (Jakarta, 2007)
- Pidarta, Made, *Supervisi Pendidikan Kontekstual* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009)
- Prasojo, Lantip Diat, and Sudiyono, *Supervisi Pendidikan* (Yogyakarta: Gava Media, 2011)
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Cet II (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012)
- Priansa, Donni Juni, and Rismi Somad, *Manajemen Supevisi & Kepemimpinan Kepala Madrasah* (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Purwanto, Ngalim, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Rohidi, and Tjetjep Rohendi, *Metodelogi Penelitian Seni* (Semarang: Cipta Prima Nusantara, 2011)
- Sagala, Syaiful, *Supervisi Pembelajaran* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012)
- Sukmadinata, Nana Syaodih, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005)
- Sutarmin, Dede, *Program Pengembangan Sumber Daya Tenaga Pendidik MAS Darussalam Sumedang* (Sumedang, 2019)
- Tim Dosen Administrasi Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Tim Penyusunan Kamus Pusat Bahasa Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)*, 2017
- Tim Supervisi, *Dokumen Rapat Supervisi Kepala Madrasah MAS Darussalam* (Sumedang, 2019)
- Tohirin, *Motode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan*

Konsling (Jakarta: Rajawali Pers, 2012)

Wahyudi, *Kepemimpinan Kepada Madrasah Dalam Organisasi Belajar*
(Bandung: Alfabeta, 2012)

Wiliyawati, Cucu, 'Wawancara Selaku Tenaga Pendidik Sosiologi Madrasah
Aliyah (MAS) Darussalam Sumedang' (Sumedang: 16 Mei 2019, 2019)